



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

**PENGUNAAN METODE PEMBELAJARAN KOOPERATIF TEKNIK JIGSAW
DALAM UPAYA MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA PADA
MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA MATERI AJAR PETUNJUK
MELAKUKAN SESUATU**

(Penelitian Tindakan Kelas Pada Siswa Kelas IV MI Banjar 2)

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian dari
Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



Oleh:
ROHAYATI
594801273

**PROGRAM STUDI PENINGKATAN KUALIFIKASI S-1 BAGI GURU MI DAN PAI
MELALUI *DUAL MODE SYSTEM* (DMS)
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SYEKH NURJATI CIREBON
2013**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkannya atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

ABSTRAK

Rohayati (594801273), Penggunaan Metode Pembelajaran Kooperatif (*Cooperative Learning*) Teknik *Jigsaw* Dalam Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia (*Penelitian Tindakan Kelas di Kelas IV MI Banjar 2*)

Semua aktivitas dan prestasi hidup manusia tidak lain adalah hasil belajar. Dengan belajar manusia melakukan perubahan kualitatif individu, sehingga tingkah lakunya berkembang. Dalam proses pembelajaran di MI Banjar 2 Kota Banjar khususnya kelas IV yang berjumlah 20 siswa mengalami masalah rendahnya prestasi belajar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Pada penyusunan skripsi ini penyebab rendahnya prestasi belajar siswa, hanya dibatasi oleh salah satu faktor eksternal, yaitu mengenai cara memberikan pelajaran yang dilakukan oleh guru, dalam hal ini ditekankan kepada model pembelajaran. Sehingga solusi yang peneliti cobakan untuk mengatasi masalah ini adalah mengganti model pembelajaran yang digunakan, dengan mencoba Model Pembelajaran *Cooperative Learning* teknik *Jigsaw*. Teknik *Jigsaw* adalah salah satu teknik yang dilahirkan dari strategi pembelajaran *cooperative learning*. Dalam pembelajaran *cooperative learning*, setiap siswa dituntut untuk bekerja dalam kelompok melalui rancangan-rancangan tertentu yang sudah dipersiapkan oleh guru sehingga seluruh siswa harus bekerja aktif. Pembelajaran dengan teknik *Jigsaw* dirancang untuk memberi kesempatan yang lebih banyak kepada siswa untuk bekerja sama.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan model pembelajaran kooperatif (*Cooperative Learning*) Teknik *Jigsaw* dalam upaya meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia khususnya pada materi menulis petunjuk untuk melakukan sesuatu di kelas IV MI Banjar 2. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas yang berlangsung selama 3 siklus.

Hasil penelitian menunjukkan pada kondisi setelah diterapkannya model pembelajaran kooperatif teknik *Jigsaw* siswa lebih antusias dalam mengikuti proses pembelajaran dan meningkatnya prestasi belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia Hal ini dapat dilihat dari semakin mantapnya pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan guru (ketuntasan belajar meningkat dari siklus I, II, dan II) yaitu masing-masing 75%, 85%, dan 95%. Sehingga penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* berperan penting terhadap peningkatan prestasi belajar siswa.

Peneliti ingin memberikan rekomendasi bahwa untuk meningkatkan prestasi belajar siswa, guru Bahasa Indonesia dapat mencoba Model Pembelajaran *Cooperative Learning* teknik *Jigsaw* dalam proses pembelajaran di kelas, supaya siswa lebih termotivasi untuk belajar, sehingga tujuan pembelajaran tercapai.

Kata Kunci: *Model Pembelajaran Cooperative Learning* teknik *Jigsaw*, dan *Prestasi Belajar Siswa*.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam konteks pendidikan formal di sekolah, pembelajaran merupakan fungsi pokok dan usaha yang paling strategis guna mewujudkan tujuan institusional yang diemban oleh suatu lembaga pendidikan. Dalam rangka pelaksanaan fungsi dan tugas institusional itulah, para guru menempati kedudukan sebagai figur sentral, artinya guru memiliki peranan vital yang ikut andil dalam berhasil atau tidaknya pencapaian tujuan pendidikan di sekolah. Oleh sebab itu guru harus mampu merangsang siswa, agar siswa dapat menumbuhkan motivasi dan semangat belajar dalam diri siswa tersebut, sehingga dalam proses belajar mengajar atau pembelajaran dapat terjadi suatu kondisi yang aktif dan menarik.

Pembelajaran adalah suatu rangkaian kegiatan yang dilaksanakan di sekolah khususnya di kelas, yang memiliki tahapan-tahapan yang disesuaikan dengan keadaan dan kondisi di mana kegiatan itu berlangsung. Pembelajaran dilakukan dengan perencanaan yang baik dan juga kontrol yang tepat serta memerlukan suatu evaluasi yang cerdas. Pembelajaran yang baik memerlukan suatu perencanaan yang baik pula karena perencanaan pengajaran adalah suatu proses penghimpunan, pengkajian, pemilihan sejumlah alternatif yang mungkin dilakukan untuk mewujudkan suatu tujuan pembelajaran dan menetapkan alternatif terbaik untuk dilaksanakan.

Pembelajaran sendiri bukan hanya sebatas pemberian materi yang bersifat kognitif saja, tetapi juga harus mewakili aspek psikomotor dan aspek afektif, maka dari itu pembelajaran tidak dapat dilakukan dengan sembarangan. Pembelajaran harus dilakukan dengan sungguh-sungguh, sehingga antara input dan output akan terjadi suatu proses yang dapat membangun karakter-karakter yang sesuai dengan potensi yang terdapat pada diri seorang siswa dengan cara memberikan pendidikan secara menyeluruh.

Berdasarkan hal di atas maka jelaslah suatu proses pembelajaran yang berkualitas berarti harus dapat merangsang peserta didik untuk secara sadar menggali potensi yang ada dalam diri masing-masing individu. Sehingga suatu

proses pembelajaran yang dipimpin oleh seorang guru dapat benar-benar menjadikan peserta didik menjadi manusia yang seutuhnya, unggul dalam berbagai bidang, dan sehat secara fisik maupun mental. Peran seorang guru semakin diharapkan untuk muncul sebagai figur yang bukan hanya mentransformasi ilmu, tetapi juga membimbing dan mengarahkan peserta didik menuju tujuan pendidikan baik tujuan umum maupun tujuan khusus.

Namun dalam pelaksanaannya, proses pembelajaran tidak selalu semudah perencanaan. Pembelajaran yang diharapkan berjalan dengan lancar, efektif, dan efisien selalu saja dihadapkan pada berbagai persoalan dan hambatan. Salah satunya adalah dilihat dari prestasi belajar siswa yang masih kurang dari nilai yang diharapkan yang dapat disebabkan oleh berbagai faktor. Faktor-faktor tersebut adalah faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal terdiri atas keadaan fisik siswa, intelegensi siswa, serta keadaan psikologi siswa, misalnya minat dan motivasi. Sedangkan yang termasuk dalam faktor eksternal adalah kemampuan mengajar guru, media pembelajaran yang digunakan guru, model pembelajaran yang digunakan, sumber atau bahan pelajaran serta kurikulum.

Tarigan (1981:1) mengungkapkan bahwa “keterampilan hanya dapat diperoleh dan dikuasai dengan jalan praktik dan banyaknya latihan.” Melatih keterampilan dan kemampuan dalam bahasa indonesia berarti melatih pula keterampilan dan kemampuan berpikir. Dengan demikian, untuk menjadi seseorang yang terampil dalam berbahasa indonesia diperlukan adanya latihan dan praktik. Namun sekali lagi, pada kenyataannya selalu saja ada hambatan-hambatan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang sebelumnya telah dijelaskan di atas.

Dalam mata pelajaran bahasa indonesia, ada beberapa materi yang dirasa sulit untuk dimengerti oleh siswa, hal ini diungkapkan oleh mayoritas siswa di MI Banjar 2 kelas IV. Hal ini terlihat dari hasil ulangan yang lebih dari setengahnya mendapat nilai di bawah nilai harapan yaitu 64 seperti yang terlihat dalam tabel berikut ini.



Tabel 1.1
Daftar Nilai Ulangan Siswa Kelas IV

No.	NIS	Nilai
1.	60710285	59
2.	60710204	57
3.	60710206	56
4.	60710287	74
5.	60710123	45
6.	60710244	41
7.	60710085	60
8.	60710164	73
9.	60710245	53
10.	60710331	54
11.	60710332	72
12.	60710007	62
13.	60710476	41
14.	60710376	58
15.	60710049	74
16.	60710417	80
17.	60710380	44
18.	60710344	71
19.	60710215	100
20.	60710347	71
Rata-rata		62,25

Sumber : Daftar Nilai Kelas IV MI Banjar 2

Dilihat dari data di atas tentu saja hal itu menunjukkan adanya suatu masalah yang terjadi pada prestasi belajar siswa, karena nilai minimal yang

diharapkan pada bidang studi bahasa Indonesia di MI Banjar 2 adalah 65. Meskipun ada siswa yang memperoleh nilai di atas 64, lalu bagaimana dengan nilai yang dibawahnya? Hal ini perlu suatu evaluasi, khususnya guru mata pelajaran yang bersangkutan untuk mengetahui sebelah mana letak kekurangan yang kemudian dapat diperbaiki. Oleh karena itu maka dapat kita identifikasi bahwa masih banyak siswa yang belum dapat memenuhi nilai yang diharapkan pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Jika hal ini terus dibiarkan terjadi maka akan menjadi indikasi yang tidak baik bagi prestasi sekolah dan kualitas output sekolah tersebut. Hal ini juga menjadi salah satu indikasi mutu pendidikan nasional yang kurang baik.

Masalah di atas menginformasikan bahwa terjadi hambatan di kelas, karena nilai yang di bawah standar dialami oleh lebih dari setengah jumlah siswa di kelas.

Oleh karena itu, masalah rendahnya prestasi belajar siswa menjadi suatu hal yang perlu dikaji dan dibenahi oleh guru. Perlu suatu kajian dan perubahan pola belajar yang akan menjadi penunjang peningkatan prestasi belajar tersebut.

Faktor-faktor yang berpengaruh sebagai penunjang peningkatan prestasi belajar siswa adalah media pembelajaran, kompetensi guru, model pembelajaran, sarana dan prasarana pembelajaran, serta faktor psikologi siswa sebagai peserta didik. Dalam penelitian ini peneliti membatasi penelitian dengan mengambil hanya salah satu faktor saja yaitu model pembelajaran.

Pemilihan model dan metode pembelajaran yang sesuai dengan tujuan kurikulum dan potensi siswa merupakan kemampuan dan keterampilan dasar yang harus dimiliki oleh seorang guru. Hal ini didasari oleh asumsi, bahwa ketepatan guru dalam memilih model dan metode pembelajaran akan berpengaruh terhadap keberhasilan dan tingkat prestasi belajar siswa, karena model dan metode pembelajaran yang digunakan oleh guru berpengaruh terhadap kualitas PBM yang dilakukannya. Model pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran khususnya pelajaran bahasa Indonesia di MI Banjar 2 cenderung monoton, yaitu hanya dengan menggunakan metode ceramah dan latihan soal tanpa adanya peran aktif siswa dalam proses pembelajaran.



Dalam penelitian ini peneliti mencoba suatu model pembelajaran yang menitikberatkan pada keaktifan dan kerjasama siswa dalam proses pembelajaran. Model tersebut adalah model *cooperative learning* dengan teknik *jigsaw*. Peneliti membatasinya dengan hanya satu jenis teknik, yaitu teknik *Jigsaw*. Teknik *Jigsaw* adalah salah satu teknik yang dilahirkan dari strategi pembelajaran *cooperative learning*. Dalam pembelajaran *cooperative learning*, setiap siswa dituntut untuk bekerja dalam kelompok melalui rancangan-rancangan tertentu yang sudah dipersiapkan oleh guru sehingga seluruh siswa harus bekerja aktif. Pembelajaran dengan teknik *Jigsaw* dirancang untuk memberi kesempatan yang lebih banyak kepada siswa untuk bekerja sama. Dikemukakan oleh Anita Lie (2007 : 69) bahwa “siswa bekerja dengan sesama siswa dalam suasana gotong royong dan mempunyai banyak kesempatan untuk mengolah informasi dan meningkatkan keterampilan berkomunikasi.”

Model pembelajaran ini diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa, karena dalam model pembelajaran ini siswa bekerja dengan sesama siswa dalam suasana gotong royong dan mempunyai banyak kesempatan untuk mengolah informasi dan meningkatkan keterampilan berkomunikasi.

Berbagai temuan penelitian memperlihatkan, bahwa MPCL (Model Pembelajaran *Cooperative Learning*) membantu guru dan siswa dalam mempelajari pendidikan IPS secara lebih baik. Seperti dikemukakan oleh Slavin, Wheeler, dan Stahl (dalam Ganda, 2007) sebagai berikut:

- Slavin (1990) menemukan, bahwa 86 persen dari keseluruhan siswa yang diajar dengan MPCL memiliki prestasi belajar yang tinggi dalam pendidikan IPS dibandingkan dengan siswa yang diajar dengan model pembelajaran lainnya.
- Wheeler (1977) melaporkan, bahwa siswa yang diajar dengan MPCL lebih berhasil dalam mempelajari IPS daripada siswa yang diajar dengan sistem kompetisi, dengan tingkat perbandingan 74 % : 26%.
- Stahl (1992) mendapatkan, bahwa penggunaan MPCL mendorong tumbuhnya sikap kesetiakawanan dan keterbukaan diantara siswa; penelitiannya juga menemukan bahwa MPCL mendorong ketercapaian tujuan dan nilai-nilai sosial dalam pendidikan IPS.



Berdasarkan penemuan-penemuan di atas, terlihat bahwa penggunaan model pembelajaran *cooperative learning* menunjukkan efektivitas yang tinggi bagi prestasi belajar siswa.

Berbekal uraian di atas, penulis merasa tertarik untuk mengadakan penelitian tentang suatu model pembelajaran yang dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran bahasa Indonesia dengan model *cooperative learning* teknik *Jigsaw* karena masih jarang penelitian menggunakan metode pembelajaran kooperatif teknik *jigsaw* pada mata pelajaran bahasa Indonesia.

Berangkat dari pemikiran tersebut peneliti melakukan penelitian apakah penggunaan metode pembelajaran kooperatif teknik *jigsaw* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia materi ajar petunjuk melakukan sesuatu ?

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan dalam latar belakang masalah di atas maka masalah yang dianggap mempengaruhi hasil belajar siswa salah satunya adalah model pembelajaran yang dipilih oleh guru. Sehingga permasalahan tersebut dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana gambaran penerapan model pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*) tipe *Jigsaw* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia Materi Ajar Petunjuk Melakukan Sesuatu ?
2. Bagaimana peningkatan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia Materi Ajar Petunjuk Melakukan Sesuatu dengan mempergunakan *cooperative learning* teknik *jigsaw*?

C. Batasan Masalah

Untuk lebih fokusnya penelitian ini dan karena keterbatasan waktu serta biaya maka penulis hanya melakukan penelitian pada pokok bahasan petunjuk melakukan sesuatu.



D. Maksud dan Tujuan Penelitian

1. Maksud Penelitian

Penelitian ini dimaksudkan untuk menganalisis secara mendalam mengenai prestasi belajar siswa kelas IV MI Banjar 2.

2. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui gambaran penerapan model pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*) tipe *Jigsaw* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia Materi Ajar Petunjuk Melakukan Sesuatu ?
2. Untuk mengetahui gambaran penerapan model pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*) tipe *Jigsaw* dalam upaya meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia Materi Ajar Petunjuk Melakukan Sesuatu?

E. Kegunaan Penelitian

Terdapat dua kegunaan dari penelitian ini, yaitu dilihat dari kegunaan teoretis (akademik) dan kegunaan empiris (praktis).

1. Kegunaan Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu kajian pustaka dalam penelitian dengan tema yang serupa yaitu penggunaan model pembelajaran, khususnya dalam pelajaran bahasa indonesia.

2. Kegunaan Empiris

- a. Bagi guru, Penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk guru bahasa Indonesia dalam memberikan materi dengan model *cooperative learning* teknik *Jigsaw*.
- b. Bagi siswa, Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas siswa kelas IV khususnya sekolah tempat penelitian ini dilaksanakan yaitu MI Banjar
- c. Bagi peneliti. Penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan yang mendalam tentang metode pembelajaran *jigsaw* sehingga mampu diterapkan dalam kegiatan pengajaran peneliti sehari hari.
- d. Bagi lembaga, Penelitian ini diharapkan menambah khasanah keilmuan di lembaga pendidikan tempat peneliti menuntut ilmu.

F. Hipotesis Tindakan

Prestasi belajar siswa kelas IV MI Banjar 2 pada mata pelajaran bahasa Indonesia meningkat dengan penggunaan model pembelajaran kooperatif teknik *jigsaw*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkannya atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Jupri. (2004). *Upaya Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Sekolah Menengah Atas Melalui Pembelajaran Berbasis Penataran*. Skripsi-UPI. Bandung: Tidak Diterbitkan.
- Arikunto, Suharsimi. (2002). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Departemen Pendidikan. (2002). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Eva Oktavia Ratnaningsih. (2007). *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (Student Team Achievement Divisio) Terhadap Prestasi Belajar Siswa*. Skripsi FPIPS-UPI. Bandung: Tidak Diterbitkan.
- Ganda Setiawan. (2007). *Pengaruh Penggunaan Metode Cooperative Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Akuntansi (Studi Eksperimen Terhadap Siswa Kelas XI IPS SMA 6 Bandung)*. Skripsi FPIPS-UPI. Bandung: Tidak Diterbitkan
- Hermawan dan Sudarsyah. (2003). *Pengelolaan Pendidikan*. Bandung: Jurusan Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia.
- Lie, Anita.(2007). *Cooperative Learning Mempraktikkan Cooperative Learning di Ruang-ruang Kelas*. Jakarta:Grasindo.
- Makmun, Abin Syamsuddin. (2004). *Psikologi Kependidikan*.Bandung: Remaja Rosdakarya
- Mudyahardjo, Redja. (2002). *Filsafat Ilmu Pendidikan Suatu Pengantar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mudyahardjo, Redja. (2002). *Pengantar Pendidikan Sebuah Studi Awal Tentang Dasar-Dasar Pendidikan pada Umumnya dan Pendidikan di Indonesia*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Muhibin Syah. (2002). *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- M. Iqbal Hasan. (2002). *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

- M. Subana dan Sudrajat. (2005). *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah*. Bandung: Pustaka Setia.
- Oemar Hamalik. (1983). *Metode Belajar dan Kesulitan-kesulitan Belajar*. Bandung: Tarsito.
- Oemar Hamalik. (2004). *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ratnawulan dan Sutarsih. (2003). *Pengelolaan Pendidikan*. Bandung: Jurusan Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia.
- Ridwan. (2008). *Kegiatan Belajar Terhadap Prestasi Yang Dicapai*.
- Ruseffendi. (1992). *Dasar-Dasar Penelitian Pendidikan dan Bidang non Eksakta Lainnya*. Semarang: IKIN Semarang Press.
- Siti Djuwairiyah. (2007). *Penerapan Metode Belajar Aktif Sebagai Upaya Membantu Meningkatkan Prestasi Belajar Pada Siswa Kelas 6*.
- Solihatin dan Raharjo. (2007). *Cooperative Learning, Analisis Model Pembelajaran IPS*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Tarigan, Henry Guntur. (1983). *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa